

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian

1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang

(Dok. Rival, November 2021)

UNWIRA merupakan salah satu Universitas yang terletak di kota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi, sedangkan Widya Mandira yang berarti ” *Menara Ilmu Pengetahuan* ”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P.Dr.Van Trier,SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR)

dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembangkan misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 Unwira kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu

Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi. Sejak berdirinya hingga saat ini Unwira telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

Tabel: Daftar Rektor UNWIRA Kupang

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017

6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017- sekarang
---	-------------------------	-------------------

1. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar – standar yang berlaku.
- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah

selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Don bosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 4.2. Kampus Utama dan Kampus Program Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum

b. Kampus II

Kampus II terletak di jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



4.3.
II

*Gambar
Kampus
(Kampus*

FFA) UNWIRA Kupang



(Kampus III

Kampus III berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gambar 4.4. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika
Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Gambar 4. 6. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Sipil



Gambar 4. 7. Kampus UNWIRA FKIP

3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang . Program Studi ini awalnya didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menti Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 berjenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada Tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N0. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018. Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015. (*Sumber; Rektorat Unwira Kupang*). Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian, mata kuliah pengembangan kepribadian dan mata kuliah dasar keahlian

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian

N O	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II

4	Praktik Paduan Suara I, II dan, III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktik Vokal I, II dan, III
7	Praktik Keyboard I, II dan III
8	Harmoni I, II dan II
9	Praktik Gitar I, II dan III
10	Direksi Musik I dan II
11	Seni Drama
12	Seni Tari
13	Aransemen musik sekolah I dan II
14	Musik Liturgi
15	Musik Etnik
16	Apresiasi Seni Musik
17	Seni Karya /Rupa
18	Menulis Partitur Musik
19	Musik Nusantara
20	Manejemen Pementasan Seni

21	Membaca Partitur Musik
22	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik
25	Aransemen Musik Sekolah I dan II

(sumber data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)

2

Daftar Nama Mahasiswa/Subjek Penelitian

NAMA	PEKERJAAN	JK
F.S.L	MAHASISWA	LAKI-LAKI
V	MAHASISWA	LAKI-LAKI

Sumber Rival

Dalam merekrut subjek penelitian ini,peneliti meminta langsung peretujuan kedua subjek yang kemudian angsung memberi persetujuan saat direkrut.Kedua subjek meminta pelaksanaan penelittian diadakan sore hari, karena kedua subjek tidk memunyai waktu saat menjalnkan penelitian di pagi,atau siang hari.

selain faktor

dias peneliti juga mengambil waktu sore dikarenakan ,waktu sore hari dikampus lebih ten

Tabel Daftar Mata Kuliah Umum

	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)

No	Mata Kuliah Dasar Keahlian
1	Dasar-Dasar Kpendidikan
2	Perkembangan Peserta Didik
3	Belajar dan Pembelajaran
4	Profesi Kependidikan
5	Filsafat Seni
6	Media Pembelajaran Musik
7	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
8	Kjian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
9	Perencanaan Pembelajaran Musik
10	Evaluasi Pembelajaran Musik
11	Statistika Dasar
12	Metodologi Penelitian Seni
13	Metodologi PTK Musik

Pada masa jabatan Bapak Drs. Petrus Riki Tukan, Beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani orang dengan rendah hati. Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni P. Daniel Kiti, SVD, P. Anton Siguama Letor, Sr. Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Program Studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si, P. Piet Wani, SVD Mag. Musik Sakral, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn, P. Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn.M.Sn, Dalam perkembangan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa pada prodi ini maka untuk lima tahun terakhir terjadi penerimaan dosen baru yang terdiri dari Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn, Paskalis Romi Langgu, S.Sn, MA., Katarina Kojaeng, S.Pd.M.Sn., Agustinus Elu, S.Pd, M.Pd,

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 5 kali pergantian Ketua Program Studi, yaitu :

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet Wani (almarhum)	Kaprodi	2000-2006

3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006 –2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015–2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017–2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019 -2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023

Daftar Nama – Nama Kepro dan Sek prodi Pendidikan Musik

(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)

b. Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Musik

UNWIRA Kupang 2019 : Daftar Nama – Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik

	Nama – Nama Dosen Prodi Sendratasik	Keterangan
1	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn	
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn	
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
5	P. Yohanes D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn	
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn	
7	Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn	
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn	
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M.Pd	

(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2021

1) Jumlah Mahasiswa

Presentasi
Mahasiswa
: Tata Usaha
UNWIRA

N o.	Semester	Jumlah
1	I	140
2	III	154
3	V	154

JJumlah
Tahun 2021
(Sumber data
Prodi Musik
Tahun 2021)

4	VII	126
5	IX	32
6	XI	2

**2) Sarana
dan
Prasarana
pada**

Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Jumlah Peralatan Musik

No.	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	10 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola 4/4	20 unit
5	Gong	10 unit
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	17 unit
9	Conga	3 unit

10	Bongo	2 unit
11	Triangle	1 set
12	Drum Set	1 set
13	Castanyet	1 unit
14	Maracas	1 unit
15	Sasando	6 unit
16	Piano	1 unit
17	Speaker	7 unit
18	Earphone	1 unit
19	Mic	4 unit
20	Mixer	2 unit
21	Power	1 unit

(Sumber data Seksi Peralatan Prodi Musik Tahun 2021)

Untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran.

Jumlah Ruang Program Studi Pendidikan Musik

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
-----	---------	--------	------------

(Sumber data :

4. Jenis

Peneliti)

Kegiatan

1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/ I	2	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sek.Prodi	1	Baik
10	Ruang Himprosmu s	1	Baik

Ekstrakurikuler pada Program Studi Musik Unwira Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada diadakannya kegiatan bimbingan mahasiswa baru (mabim) dan kegiatan kemah kerja bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus, antar daerah bahkan terlibat dalam kegiatan berlevel internasional misalnya :

- a) Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- b) Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- c) Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- d) Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
- e) Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
- f) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- g) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- h) Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- i) Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

- j) Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- k) Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- l) Juara 1 lomba Jambore Parawisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
- m) Kegiatan Pesona Indonesian 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Raeoa E Zeesm Tl
- n) Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste tahun 2019.



Gambar 4.8. Piala Hasil Perlombaan(Dok. Rival November 2021)

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan *futsal*.

Berdasarkan strategi-strategi yang telah dirancang, peneliti mulai membimbing agar bisa memainkan tangga nada dengan pola penjarian yang benar dan menerapkan teknik penjarian tangga nada pada beberapa etude yang sudah disiapkan melalui proses dan pertemuan-pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Keyboard

Hasil penelitian dalam proses kegiatan upaya mempelajari teknik

dasar dalam permainan keyboard pada nada dasar C dengan lagu model

“Mengheningkan Cipta” menggunakan metode drill dan imitasi bagi mahasiswa

Semester 1 keyboard di Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang, dituliskan berdasarkan informasi data dari setiap pertemuan yakni, peneliti melakukan 12 kali pertemuan di lingkungan di Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang Di bawah ini peneliti menguraikan data penelitian dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir

a) Tahap Awal

Sebelum melangkah ke proses penelitian, pertama-tama peneliti melakukan perekrutan anggota atau subyek penelitian yang memiliki minat dalam pembelajaran instrumen keyboard pada tanggal 18 november 2021. Karena saat ini masih dalam situasi pandemi, peserta yang berminat untuk mengikuti penelitian ini hanya dua orang. Kedua subjek sangat ingin mempelajari teknik achord melodi.kedua subjek memiliki daya tangkap yang cukup baik.kedua subjek penelitian ini adalah warga penghuni kos solideo kemudian seorang lagi adalah mahasiswa pendidikan musik semester satu

Daftar Nama Mahasiswa/Subjek Penelitian

NAMA	PEKERJAAN	JK
F.S.L	MAHASISWA	LAKI-LAKI
V	MAHASISWA	LAKI-LAKI

Sumber Rival

Dalam merekrut subjek penelitian ini,peneliti meminta langsung peretujuan kedua subjek yang kemudian angsung memberi persetujuan saat direkrut.Kedua subjek meminta pelaksanaan

penelitian diadakan sore hari, karena kedua subjek tidak mempunyai waktu saat menjalankan penelitian di pagi, atau siang hari.

Selain faktor di atas peneliti juga mengambil waktu sore dikarenakan, waktu sore hari di kampus lebih tenang. Setelah membuat persetujuan dengan kedua subjek mengenai waktu penelitian, dilanjutkan dengan kesepakatan pada satu minggu dilakukan tiga kali pertemuan dimulai pada tanggal 22 November 2021. Waktu penelitian pun dilakukan pada pukul 16.00-18.30 bertempat di dalam ruangan kelas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Materi yang diberikan kepada subjek penelitian di awal pertemuan ini adalah hal-hal mendasar dalam permainan alat musik keyboard seperti, posisi duduk, penomoran jari, posisi tangan di atas tuts. Kemudian latihan dilanjutkan dengan memainkan lagu mengheningkan cipta

b) Tahap inti

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan motivasi kepada kedua subjek penelitian, agar tetap semangat saat menjalani penelitian, dalam tahap ini peneliti memberikan materi mengenai penomoran jari kiri dan kanan dalam bermain keyboard, serta memperkenalkan posisi tangan saat memainkan akord. Penomoran jari dan akord di atas adalah etas yang nanti digunakan dalam mempelajari lagu. Metode yang digunakan dalam latihan ini ialah drill dan imitasi..

- Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada gedung FKIP universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada hari Senin tanggal 22 November 2021 bertempat di gedung FKIP universitas Widya Mandira Kupang, pertemuan dilakukan pada sore hari jam 17.00. Pertemuan diawali dengan menyapa dan mengapresiasi kesediaan para subjek yang sudah bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini. Pertemuan ini diawali dengan

peneliti menyampaikan judul dan tujuan penelitian, dilanjutkan penjelasan tentang teknik dasar tangga nada serta posisi tangan yang baik dan benar.

- Etut penjarian tangga nada.

Kemudia peneliti menjelaskan tentang penjarian tangga nada dan penjelasan tentang tangga nada dasar atau tangga nada Kemudian latihan dilanjutkan pengenalan eude satu yakni penjarian dua oktaf diman nada yang dimainkan adalah C,D,E,F, dan G dalam kunci G sebanyak 4 ketukan dalam 5 birama pada masing-masing nada dalam birama 4/4 dengan menggunakan pola penjarian yang benar yaitu nada C menggunakan jari 1, nada D menggunakan jari 2, nada E menggunakan jari 3, nada F menggunakan jari 4, dan nada G. Dalam memberikan penjelasan peneliti juga menunjukan jaripjari yang di maksud.



~~~~1~~~2~~~3~~~1~~~2~~~3~~~4~~~5      5~~4~~3~~2~~~~1~~~~3~~2~~~



1

*(gambar 4.9 etude satu serta penomoran pola jari)*

menggunakan jari 1 lalu di lanjutkan Kemudian Pada penjarian tangan kiri nada nada yang dimainkan adalah C,D,E,F, dan G dalam kunci G sebanyak 4 ketukan dalam 5 birama pada masing-masing nada dalam birama 4/4 dengan menggunakan pola

penjarian yaitu nada C menggunakan jari 5, nada D menggunakan jari 4, nada E menggunakan jari 3, nada F menggunakan jari 2, dan nada G menggunakan jari 1.



5'' 4''''3' 2''''1' 3''''2''1''''''''1''''2''''3''''1''''2''''3''''4''''

5

*(gambar 4.10 etude satu serta penomoran pola jari)*

\



kendala dan solusi

Mengalami kendala yang lebih ringan saat melakukan penjarian searah kendala yang dialami subjek ini yakni kekeliruan pada jari 4 dan 1 pada tangan kanan kemudian pada tangan kirinya yakni jari 5. saat memainkan tangga nada 2 otat kekliruanya yakni pada tangan nada FA yang sebetulnya di tekan oleh jari satu oleh subjek ditekan menggunakan jari 4 , kekeliruan tangan kiri subjek pada tangan kiri

subjek mengalami kekeliruan pada jari 4 saat menekan nada LA yang sebetulnya menggunakan jari 3, Peneliti Menjelaskan kepada subjek tentang penggunaan jari, peneliti menunjukkan jari subjek yang salah, antara tangan kanan dan tangan kiri, kemudian meminta subjek agar mengikuti jari peneliti secara berlahan

Mengatur posisi jari serta menunjukkan kepada subjek jari-jari yang di gunakan saat menekan tuts



*Gambar4 .13 peneliti membantu subjek dalam latihan penjarian)*

Subjek mengalami kesulitan yang Juga mengalami kendala yang sama yakni kesusahan saat mengubah achor yakni dari dm ke achor f , peneliti menjelaskan serta memberikan contoh berlahan kepada subjek .

Setelah mendengar penjelasan subjek pun mencoba sendiri, dan peneliti kembali mengecek hasil latihan subjek, dan subjek telah mengalami perubahan saat bermain dimana subjek mampu memainkan etude 2 secara berlahan dan mampu memainkan etude 2 dengan tempo lambat.

Prose penelitian dilanjutkan, dan dalam prosesnya peneliti menemukan kendala lain yang dialami subjek yakni Penempatan semua jari pada setiap tuts tidak tepat, tempo saat bermain tidak sesuai ketukan, jari yang masih terlihat kaku. Kesulitan saat melakukan penjarian dua oktaf

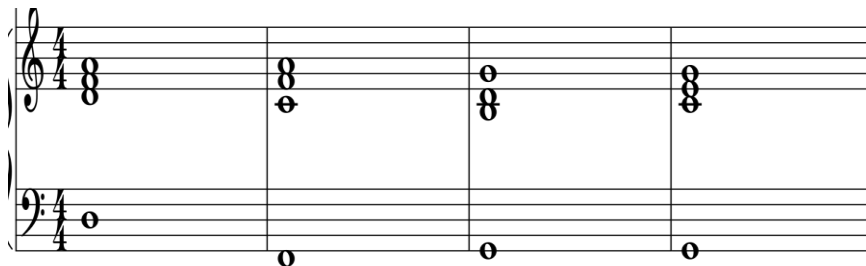
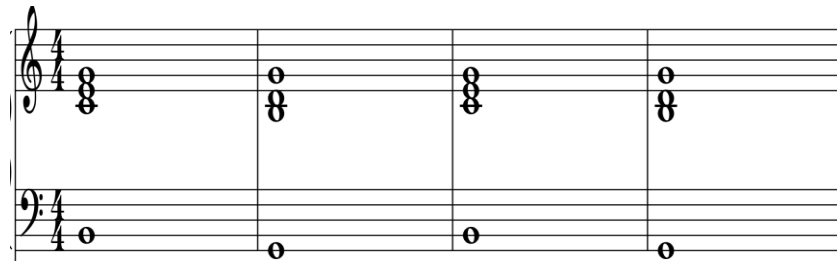
saat menekan tuts do dengan jari 1 pada tangan kanan,serta nada re pada jari 4 menggunakan tangan kiri.

Serta kekeliruan pada jari 4 dan 1 dimana nada nada FA yang harusnya di pencet menggunakan jari 1 akan tetapi di pencet menggunakan jari 4.

Peneliti melatih serta menjelaskan kepada subjek melakukan penjarian tangga nada satu oktaf latihan ini bertujuan melatih subjek mampu merasakan secara sadar saat mengangkat jarinya saat menekan toots. latihan untuk tangan kiri tujuan latihan ini agar membuat subjek bisa merasakan perpindahan jari-jarinya.peneliti juga meminta subjek untuk latihan di luar jam penjarian kemudian latihan di lanjutkan pada ttangga nada pada tangan kiri latihan ini berguna agar nantinya bisa membantu subjek saat memainkan lagu pada bass.

Pertemuan dua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada gedung FKIP universitas Khatolik Widya Mandira Kupang pada hari kamis tanggal 25 november 2021 bertempat di gedung fkip universitas widiya mandira kupang ,pertemuan dilakukan pada sore hari jam 17.00 .



*(4.11 Eude dua achor yang digunakan dalam lagu)*

Pada pertemuan ini ,peneliti kembali menjelaskan melakukan latihan tangga nada dan penomoran jari materi yang sebelumnya dipelajari di ulang kembali pada awal pertemuan ini,hal ini berujum mengecek kembali sejauh mana ingatan subjek mengenai materi yang telah dipelajari.

latihan dilanjutkan dengan mempelajari achord – achord yang nantinya digunakan dalam lagu.peneliti menjelaskan serta menunjukan etut kedua kepada subjek Etut ini teridiri dari 8 birama dalam setiap birama terdiri dari satu achord dengan nilai not empat ketuk,pemasangan nilai not 4 bertujuan agar kedua subjek memiliki waktu untuk memperbiasakan perubahan jari.penggunaan not 4 ketuk akan membantu subjek menggunakan ketukan untuk merubah posisi jari saat pergantian achor.dalam etut achor ini achord-achord.Etut achor ini sendiri

terdiri dari birama pertama, DO, MI, SOL, (C) dimainkan dengan menahan achord selama empat ketuk birama kedua SOL, SI, RE, ketiga DO, FA, LA, (C) ditahan empat ketuk birama keempat, DO, MI, SOL (C) empat ketuk. Etut dimainkan secara berulang agar dipahami oleh kedua subjek

sedangkan untuk bassnya yakni DO. Birama kedua SOL, birama ketiga FA, birama keempat kembali ke DO. semua not dimainkan dengan nilai not empat ketuk. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada kedua subjek serta memberikan contoh agar diikuti kedua subjek. etut diatas dimainkan satu persatu, diawali tangan kanan, kemudian tangan kiri



*(Gambar 4.12 peneliti membantu subjek dalam latihan etute dua)*

kendala dan solusi

kedua Subjek mengalami kendala pada pertemuan ini yakni kesulitan saat merubah posisi tangan dari achord dm ke f, peneliti menerangkan dengan menunjukkan posisi tangan kepada subjek sambil diikuti subjek latihan dilakukan secara perlahan dan berulang bertujuan agar jari subjek lebih ringan dan terbiasa dengan achor saat bermain keyboard. Subjek

mengalami kesulitan yang Juga mengalami kendala yang sama yakni kesusahan saat mengubah achor yakni dari dm ke achor f , peneliti menjelaskan serta memberikan contoh berlahan kepada subjek

Setelah mendengar penjelasan subjek pun mencoba sendiri,dan peneliti kembali mengecek hasil latihan subjek,dan subjek telah mengalami perubahan saat bermain dimana subjek mampu memainkan etude 2 secara berlahan dan mampu memainkan etude 2 dengan tempo lambat mengalami kesulitan yang Juga mengalami kendala yang sama yakni kesusahan saat mengubah achor yakni dari dm ke achor f , peneliti menjelaskan serta memberikan contoh berlahan kepada subjek.Setelah mendengar penjelasan subjek pun mencoba sendiri,dan peneliti kembali mengecek hasil latihan subjek,dan subjek telah mengalami perubahan saat bermain dimana subjek mampu memainkan etude 2 secara berlahan dan mampu memainkan etude 2 dengan tempo lambat.

Pada pertemuan ini kedua subjek memiliki kendala yang hampir sama pada latihan achor pada etute kedua ini. Pada tulisan diatas telah dijelaskan secara terperinci bagaimana peneliti menjelaskan dan membantu kedua subjek



*(Gambar4 .13 peneliti membantu subjek dalam latihan penjarian)*

Penempatan semua jari pada setiap tuts tidak tepat,tempo saat bermain tidak sesuai ketukan,jari yang masih terlihat kaku.Kesulitan saat melakukan penjarian dua oktaf saat menekan tuts do dengan jari 1 pada tangan kanan,serta nada re pada jari 4 menggunakan tangan kiri.

Serta kekeliruan pada jari 4 dan 1 dimana nada nada FA Peneliti melatih serta menjelaskan kepada subjek melakukan penjarian tangga nada satu oktaf latihan ini bertujuan melatih subjek mampu merasakan secara sadar saat mengangkat jarinya saat menekan toots. latihan untuk tangan kiri tujuan latihan ini agar membuat subjek bisa merasakan perpindahan jari-jarinya.peneliti juga meminta subjek untuk latihan di luar jam penjarian kemudian latihan di lanjutkan pada ttangga nada pada tangan kiri latihan ini berguna agar nantinya bisa membantu subjek saat melakukan penjarian searah , juga membantu subjek merasakan gerakan jarinya saat akan melakukan penjarian.pada latihan ini peneliti mencoba menurunkan tempo dan kembali memperingati subjek untuk mendengar ketukan agar saat bermain dengan tempo lambat subjek mampu mengatur posisi jarinya.Setelah melakukan latihan berulang subjek mengalami kemajuan saat menekan tuts,subjek sedikit lebih tenang,dengan tempo yang masih agak lambat.

subjek secara berulang.

Latihan etute dua

Dalam proses mempelajari etute ini kedua subjek berhasil memainkan etut yang telah di berikan,penggunaan jari pada tangan kanan dan kiri telah tepat,kemudian kedua subjek diarahkan untuk menggabungkan kedua etut.

dan mengharapkan agar peserta tetap selalu tepat waktu pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

Kesulitan dan solusi

kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan kedua ini ialah, kedua peserta penelitian memiliki kesulitan tertentu. kedua subjek mengalami kesulitan saat memainkan etut ini, kedua subjek kaku saat melakukan perpindahan achor. Setelah melihat hal tersebut peneliti kemudian mengatasi kesulitan dengan cara, kedua peserta diberikan penjelasan dan dibimbing melakukan latihan, secara berulang kali sampai peserta penelitian menguasai etut achord ini. setelah diberi penjelasan akhirnya kedua subjek berhasil memainkan etut achord dalam lagu ini

#### pertemuan ketiga

Pertemuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 november 2021. Dalam pertemuan ini kedua subjek diminta mengulang kembali latihan etude satu penjarian tangga nada serta latihan achord pada etude dua pada etude kedua subjek kembali mengalami kekeliruan pada acor dan bpeneliti emberikan penjelasan pada kedua etude sebelum memasuki lagu pada pertemuan ke ketiga hal ini bertujuan agar subjek kembali mengingat latihan sebelumnya, juga bertujuan agar subjek bisa menggunakan jari lebih santai, tidak kaku

Proses penelitian dilanjutkan pada pengenalan bagian awal lagu, yakni pengenalan bar awal lagu.



Gambar 4.15 Bar pertama pada lagu)



*(Gambar4 .16 peneliti menjelaskan bar pertama pada lagu )*

Subjek mampu memainkan lagu secara perlahan dengan mengikuti keukan dan tempo yang di buat peneliti,subjek mengalami kendala pada birama ke 4 bar pertama.Subjek salah memainkan lagu pada bagian tersebut kesalahannya adalah perpindahan bass yang terlampau cepat,pada birama ketiga bass berpindah pada bar ketiga akan tetapi pada pertittur perubahan bass terjadi pada bar ke empat.peneliti memberi enjelaa serta membantu subjek,penelti menjelaskan serta memberi kan contoh perpindahan acohor yang tepat



*(Gambar4 .17 peneliti menjelaskan bar pertama pada lagu )*

Subjek keliru pada bagian bar pertama pada lagu ,subjek kebingngan saat memainkan bagian ini kebingnann menekan achor subjek kurang yakin saat akan menekan achor trsebut i,peneliti membantu subjek dengan cara menunjukan achor 5 ,diikuti oleh subjek secara berlahahn,peneliti juga menjelskan untuk kembali mengingat latihan etude dua yang telah dipelajari tentang pengenalan achr dlam lagu ,subjek kemudian berlahan melakukamn latihan secar berlahan.

Setelah di cek kedua subjek telah berhasil memainkan lagu pada bar pertama Evaluasi

Meminta subjek setelah nmelakukan penelitian agar berlatih kembali saat menyelesaikan penelitian,dan pertemuan ini

pertemuan ke empat

pertemuan ini dlaksanakan pada hari selasa tanggal 30 november 2021 pertemuan dan tujuan pertemuan ini ialah; melanjutkan latihan lagu yakni pengenalan lagu pada bar kedua sebelum peneilitian dilanjutkan subjek diminta memainkan etude satu dan achod tanpa kesalahan

kemudian mengulang kembali bagian lagu pada bar pertama serta pengenalan lagu pada bar pertama



*Gambar 4.18 Bar pertama pada lagu)*



( *Gambar4 .19 peneliti menjeaskan bagian lagu bar pertama pada lagu )*

Pada latihn ini subjek mengalami kendala dan sedikit kesulitan saata menekan toots DO,SMI,SOL, pada bar kedua.Penelittii membimbing subjek dengan cara mengatur posisi jari

dengan pelan pelan dan secara berulang,serta menjelaskan agar subjek mengingat kembali latihan achor yang sebelumnya telah diberikan pada etude dua.Setelah diberi penjelasan dengan sendirinya subjek melatih kembali etude dua,kemudian menyuaikannya pada lagu,latihan ini dilakukan subjek secara berulang.Kesulitan lain yang dialami subjek Saat memainkan etude satu dan duaKembali mengalami masalah perpindahan achor dari Peneliti melatih kembali serta mengatur posisi jari subjek kali ini latihan pengulangan etude 2 lebih lama dilakuan degan tujuan membantu subjek agar nantinya tidak melupakan etude dua kembali latihan pun teruss dilakukan subjek secara berulang.Peneliti kemudian mengecek kembali latihan yang dilakukan subjek dan kali ini subjek mengalami perubahan dan kmajuan dengan permainan yang agak diperlambatKemudian subjek melanjutkan latihan bar pertama dan kedua pada lagu kendala yang dialami subjek kali ini subjek keliru denagn perpindahan bass pada bar pertama lagu,subjek keliru dengan perpndahan basss dar i I=do keIV =F

peneliti memberi penjelasan dan menunjukan posisi jari dan ketukan yang tepat kepada subjek,Subejek melatih sendiri dan berlahan mengingat penjelasan ysng diberikan.



*(Gambar4 .20 peneliti menunjukan kepada subjek cara memainkan bar pertama pada lagu*

)

Pada latihan ini subjek mengalami kendala yang hampir sama dengan subjek sebelumnya dan sedikit kesulitan saat menekan tuts DO,SI,SO, pada bar kedua. Peneliti membimbing subjek dengan cara yang sama seperti subjek sebelumnya. Mengatur posisi jari dengan pelan-pelan dan secara berulang, serta menjelaskan agar subjek mengingat kembali latihan akor yang sebelumnya telah diberikan pada etude dua.

Setelah diberi penjelasan subjek melatih kembali etude dua, kemudian menyesuaikannya pada lagu, latihan ini dilakukan subjek secara berulang. Berbeda dengan subjek sebelumnya perpindahan akor yang dilakukan subjek cukup muda dan lancar, sehingga peneliti hanya menerangkan not pada partitur saja, tanpa menjelaskan dan memberi contoh kepada subjek.

pertemuan ke lima

pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Desember 2021

tujuan pertemuan melatih kembali ketiga bar lagu yang telah dilatih sebelumnya, tujuan latihan ini untuk mengecek kembali hasil latihan kedua subjek serta sejauh mana subjek memahami latihan yang telah diberikan



(Gambar 4.21 bar kedua pada lagu )



*(Gambar4 .22 peneliti menjelaskan bar kedua pada lagu )*

Subjek mengalami kendala pada perpindahan achor pada bar kedua dan ketiga,yakni terlambat saat akan melakukan perubahan achor.

Peneliti menjelaskan secara belahan serta memberikan contoh berulang kepada subjek,agar mampu dipahami dan diingat oleh subjek.setelah diberikan penjelasan secara belahan kepada subjek peneliti meminta agar melakukan latihan mandiri kepada subjek dengan tempo yang lebih lamba



*(Gambar4 .23 subjek mencoba memaikan bar kedua pada pada lagu )*

Subjek mengalami masih kesulitan memainkan bar ketiga, kesulitan saat memainkan pola akord pada bar ketiga sehingga perlu melakukan latihan berulang serta subjek harus diperhatikan khusus. Pada bar ketiga ini subjek diajarkan berulang. Subjek diminta memainkan lagu dengan cara membaca partitur jangan mengandalkan pendengaran saja. Peneliti menjelaskan kepada subjek bagian-bagian partitur, kemudian peneliti menunjukkan kepada subjek bagaimana memainkan bar ke tiga, menunjukkan serta memberikan contoh secara perlahan agar diikuti oleh subjek secara perlahan. Pada proses ini peneliti meminta subjek mengikuti dengan satu tangan meniru apa yang dilakukan peneliti. Kemudian subjek melakukan latihan sendiri secara perlahan

pertemuan ke enam

Pertemuan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 03 Desember 2021 bertempat di gedung FKIP Unwira Kupang.

Latihan bertujuan melatih bagian bass pada tangan kiri, pada lagu

peneliti menjelaskan not-not yang digunakan dalam lagu

peneliti menunjukkan permainan bass pada bagian tangan kiri sambil menjelaskan not-not dalam partitur

mempersilahkan kedua subjek mencoba



*(Gambar4 .25 peneliti memberikan penjelasan kepada subjek)*

Subjek saat memainkan bar pertama ini tidak terllu mengalami kendala, sedikit edmdala yang dialami subjek yakni mengalami kekeliruan saat menekan toots F dengan LA. subjek agak keliru dengan ketukan not 1/8 pada partitur, peneliti menjelaskan dengan cara mempraktikkan kepada subjek agar subjek mengerti serta mengikuti peneliti dengan perlahan. setelah memberi penjelasan kepada peneliti membiarkan subjek melatih kembali, untuk memperbaiki kesalahannya.



*(Gambar4 .26 peneliti memberikan penjelasan kepada subjek)*

Subjek juga mengalami sedikit kekeliruan seperti subjek yang pertama yakni mengalami kekeliruan saat menekan toots F dengan LA. subjek agak keliru dengan ketukan not 1/8 pada partitur, peneliti menjelaskan dengan cara yang sama yakni mempraktikkan kepada subjek agar subjek mengerti serta mengikuti peneliti dengan perlahan. setelah memberi penjelasan kepada peneliti membiarkan subjek melatih kembali, untuk memperbaiki kesalahannya.

Setelah latihan dan penjelasan diberikan peneliti kembali mengecek hasil latihan subjek selama penelitian berlangsung, setelah dicek kedua subjek berhasil memainkan bagian bass pada tangan kiri pada lagu bar pertama.

Pertemuan ini sekaligus memperkenalkan bar kedua pada tangan kiri.

Pertemuan ke tujuh

Pertemuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang.

Tujuan penelitian kali ini yakni mengulang kembali latihan tangan kiri sebelumnya

Proses penelitian dilanjutkan dengan memainkan bagian bass lagu bar kedua pada tangan kiri

Peneliti menunjukan pada subjek menjelaskan kepada subjek bagaimana bar kedua ini dimainkan



*(Gambar4 .27 peneliti memberikan penjelasan kepada subjek)*

Subjek berhasil memainkan bagian awal bar kedua, subjek mengalami kendala pada bagian akhir bar kedua ini, dimana subjek cenderung menekan RE dan FIS, seperti sebelumnya. Peneliti menjelaskan kepada subjek serta memberikan contoh, kemudian menjelaskan dimana kesalahan yang dilakukan subjek, peneliti mengarahkan agar subjek mengikuti peneliti secara perlahan. Setelah peneliti memberikan arahan, subjek dibuikan berlatih mandiri.



*(Kunci C untuk permainan tangan kiti)*



*(Gambar4 .28 peneliti memberikan penjelasan kepada subjek)*

Subjek mengalami kesalahan yang hampir sama dengan subjek sebelumnya kendala pad akhir bar kedua,serta kembali keliru pada awal bar pertama pada not 1/8 nada FA dan LA,peneliti kembali menerangkan bar lagu yang sebelumnya kepada subjek serta perbedaan diakhir bar.kemudian peneliti menjelaskan kepada subjek secara berlahan sambil diikuti subjek,dengan mengikuti partitur.peneliti mengarahkan subjek agar mengikuti tangan peneliti.setelah penjelasan subjek dibiarkan melatih kembali

## Pertemuan delapan

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang.

Mengecek kembali semua hasil latihan kedua subjek tentang bagian-bagian lagu sebelumnya, kedua subjek berhasil memainkan semua bagian lagu yang telah dipelajari sebelumnya.

Tujuan penelitian kali ini yakni penelitian dilanjutkan dengan memainkan bar ketiga pada bass bagian tangan kir



*(Gambar4 .29 peneliti memberikan penjelasan kepada subjek)*

Kendala yang dialami subjek dalam latihan kali ini ialah perpindahan not yng terlalu cepat pada setiap not yang ditahan dua ketuk juga empat ketuk. sehingga peneliti menjelaskan tentang nilai not pada subjek, peneliti membrikan saran agar saat bermain menggunakan

hitungan 1,2,3,4 agar dimengerti subjek. setelah memberikan penjelasan subjek mencoba berlatih sendiri



*(Gambar4 .29 subjek mencoba latihan secara mandiri,)*

Subjek hanya mengalami sedikit kesalahan pada bagian ini, yakni saat memainkan not sel, peneliti hanya sedikit menjelaskan kepada subjek peneliti menjelaskan dan mengarahkan subjek. subjek cepat menangkap maksud peneliti dan cepat mengerti, sehingga penjelasan tidak dilakukan berulang

Peneliti kemudian kembali mengecek hasil latihan kedua subjek, setelah di cek kedua subjek berhasil memainkan bar ketiga ini dengan berulang.

## Pertemuan Sembilan

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang. Tujuan penelitian yakni memainkan lagu pada tangan kiri bass serta achord melodi pada tangan kanan pada bar satu dan dua.



*(Gambar4 .30 subjek mencoba latihan secara mandiri,*

Mengalami kendala pada kedua tangan kiri dan kanan subjek kesusahan saat akan memindah achor serta bass pada bar pertama lagu, subjek juga mengalami masalah seperti kesusahan pada saat mengangakt semua jari saat akan berganti achor, subjek kesusahan saat memainkan semu bagian baer pertama dengan keuda tangan.

Peneliti menjelaskan kepada subjek serta memberikan contoh kepada subjek, subjek mencoba memainkan lagu sambil mendengarkan penjelasan peneliti. Peneliti menjelaskan kepada subjek bagian bagian lagu yang sulit dimainkan, yakni DO, MI, SOL serta pada bagian bass yang di tahan melebihi nilai not dua ketuk pada birama pertama.

Peneliti meminta subjek mainkan lagu dengan tempo yang lambat, kemudian kembali peneliti meminta subjek kembali melakukan latihan lagu pada tangan kiri dan kanan dahulu, kemudian kembali digabungkan, saat latihan gabungan peneliti menuntun subjek dengan cara menjelaskan not-not yang ditekan oleh jari saat subjek bermain. Latihan dilakukan secara berulang, tentunya dengan tempo yang sangat lambat. Peneliti kemudian membiarkan subjek berlatih setelah memberikan penjelasan serta arahan.



*(Gambar4 .31 peneliti menjelaskan bagian lagu kepada subjek*

Subjek juga mengalami pada kedua tangan kiri dan kanan subjek kesusahan saat akan memindah achor serta bass pada bar pertama lagu, subjek juga mengalami masalah seperti kesusahan pada saat mengangakt semua jari saat akan berganti achor, subjek juga keliru dengan not –not yang ada pada partitur saat memainkan semua bagian baer pertama dengan keuda tangan..

Peneliti meminta subjek mainkan lagu dengan tempo yang lambat, seperti subjek sebelumnya kemudian kembali peneliti meminta subjek kembali melakukan latihan lagu pada tangan kiri dan kanan dahulu, kemudian kembali digabungkan, saat latihan gabungan peneliti juga menuntun subjek dengan cara menjelaskan not-not yang ditekan oleh jari saat subjek bermain. latihan dilakukan secara berulang, dengan tempo yang sangat lambat. peneliti kemudian membiarkan subjek berlatih setelah memberikan penjelasan serta arahan. Subjek cepat tangkap pada bar ini serta mampu memainkan lagu bar pertama ini dengan benar walaupun dengan tempo yang sangat lambat.

Setelah memberikan kesempatan kepada kedua subjek untuk berlatih kembali peneliti mengecek hasil latihan, kedua subjek mengalami kemajuan dan berhasil memainkan lagu bar pertama ini dengan benar dengan tempo yang diperlambat.

Pada bar dua, kedua subjek mengalami kendala pada akhir bar yang tidak sama dengan bar sebelumnya. peneliti menjelaskan kepada subjek pada akhir bar tidak sama dengan bar sebelumnya

### Pertemuan sepuluh



*(Partitur lagu model)*

Pertemuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang.

Tujuan pertemuan ini ialah melanjutkan kembali memainkan bar ketiga

Sebelum penelitian berjalan,terlebih dahulu peneliti meminta kedua subjek memainkan bagian lagu pada bar awal,bertujuan mengecek kembali sejauh mana pemahaman serta hasl latihan kedua subjek.

Latihan dilanjutkan dengan memainkan lagu bar ketiga

Peneliti memberikan penjelasan cara memainkan bar ketiga setelah memberikan penjelasan, subjek diperislahkan untuk mencoba



*(Gambar4 .32 subjek mencoba memainkan lagu )*

Setelah mencoba, subjek mengalami masalah pada setiap achor, tempo permainan yang juga berantakan, subjek mengalami mengalami masalah saat akan melakukan perubahan dari melodi ke achor SOL, SI, RE. serta kesalahan pada nilai ketukan yang kadang terlalu cepat pada not dua ketuk dan enpt ketuk. Peneliti menunjukan kepada subjek bagian mana yang salah serta kembali memberikan panjelasan bar ketiga agar diikuti subjek. setelah penejlesan diberikan peneliti kemudian meberikan saran untuk melatih kembali lagu, menggunakan satu satu tangan terlebih dahulu kemudian mencoba dua tangan. setelah mencoba bermain dengan satu tangan, peneliti membantu subjek dengan cara memberikan arahan dengan cara menyebutkan not dan toots yang akan ditekan, cara ini dilakukan berulang agar subjek mengerti dan mengingat bagian lagu dan partituir lagu



*(Gambar4 .33subjek mencoba memainkan lagu*

Subjek mengalami mengalami kendala yang hampir sama yakni saat akan melakukan perubahan dari melodi ke achor SOL,SI,RE.serta kesalahan pada nilai ketukan yang kadang terlalu cepat pada not dua ketuk dan enpt ketuk.Peneliti menunjukan kepada subjek bagian mana yang salah serta kembali memberikan penjelasan bar ketiga agar diikuti subjek.berbeda dengan subjek sebelumnya peneliti hanya memberikan sedikit penjelasan kepada subjek. Subjek mengalami kendala pada perubahan achor,yang kemudian diatasi setelah peneliti memberikan sedikit penjelasan dan mengarahkan not serta etoot yang ditekan,dengan cara berlahan. Setelah peneliti memberikan penjelasan subjek diberi waktu untuk kembali melakukan latihan sendiri

Pada prosese penelitianKembali peneliti mengecek hasil latihan kedua subjek pada pertemuan ini,rupanya kedua subjek telah berhasil memainkan lagu pada bar ketiga iini,dengan tempo yang diperlambat,walaupun bebrapa not yang masih agak keliru akan tetapi,model lagu yang subjek mainkan mulai terbentuk sesuai dengan partitur yang diberikan.

Pertemuan sebelas

Pertemuan dilaksanakan pada hari rabu 15 tanggal Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang.

Tujuna pertemuan ini adalah memainkan semua nagian lagu menggunakan kedua tangan kiri dan kanan.



(Gambar4 .34subjek memainkan lagu )

Saat subjek memainkan lagu, kendala awal yang diawali subjek kembali terjadi yakni bermain tanpa melihat partitur ketika diminta untuk bermain dan membaca partitur subjek agak kesulitan saat bermain, kemudian subjek kembali mengalami yaitu permainan tidak mengingat tempo kembali terulang.

Cara yang digunakan peneliti untuk membimbing subjek dengan cara menunjuk partitur bertujuan menuntun subjek dan melihat ke partitur bagian mana lagu yang sedang dimainkan. Sedangkan untuk bagian not dan akor dimainkan dimainkan oleh subjek tanpa kesalahan-kesalahan yang dialami kembali dialami oleh subjek kali ini adalah, tempo terlalu cepat, keliru saat membaca partitur sehingga bermain tanpa melihat partitur.



*(Gambar4 .35subjek mencoba memainkan lagu )*

Subjek kembali mengalami kendala saat memainkan lagu subjek sedikit kebingungan pada bar pertama,subjek kebingungan saat memasuki lagu pada bar pertama birama ke tiga,subjek keliru saat perpindahan bass ke nada FA dan LA.Peneliti memperngati subjek atas kekliruan ini,serta memberikan contoh agar di ikuti subjek,pemberian contoh dan petunjuk ini guna membuka kembali ingatan subjek tentang lagu pada bar pertama sampai bar ketiga

Pertemuan sebelas

Pengambilan video akhir



*(Gambar 4.36 peneliti membimbing subjek yang keliru )*

Pertemuan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 17 Desember 2021 bertempat di gedung fkip unwira kupang.Dalam pertemuan kedua kembali mengalami kendala Subjek mengalami kemajuan serta berhasil memainkan semua bagian lagu,akan tetapi subjek masih

ragu dan belum yakin saat memencet etut sehingga terdpat bagian lagu saat dimainkan terdengar kaku, masalah ini telah coba diatasi selama latihan dan selama penelitian, akan tetapi subjek masih mengalami kendala hingga akhir pertemuan



*(Gambar 4.37 peneliti membimbing subjek yang keliru )*

Setelah menjalani latihan dan penelitian subjek juga telah mampu bermain lagu tanpa mengalami kendala, subjek hanya mengalami kendala pada jari yang sedikit kaku akan tetapi subjek berhasil memainkan lagu secara keseluruhan, semua bagian lagu bisa dimainkan.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti selalu memperingati kedua subjek agar terus berlatih semua materi yang telah didapat saat berada di tempat tinggal, dimulai etut satu, achor, serta bagian-bagian lagu yang sudah dipelajari. Hal ini bertujuan agar kedua subjek terus mengingat lagu.

## B. Pembahasan

Peneliti akan membahas mengenai mengapa judul ini diangkat dan dengan proses yang sudah dituliskan dalam hasil pelaksanaan penelitian di atas. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa, kedua subjek penelitian pernah memainkan alat musik keyboard, akan tetapi belum mengenal teknik permainan keyboard achord melody tetapi mereka memiliki niat yang besar untuk mempelajari teknik ini sehingga peneliti membantu subjek dan mengembangkan teknik permainan keyboard mereka agar lebih berkembang penjarian serta etuut achor yang telah dipelajari menjadi dasar kedua subjek untuk mempelajari lagu. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam teori Sudarwan (2003), Prosedur pelaksanaan kualitatif bersifat fleksibel atau berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif adalah sebagai berikut, 1) merumuskan masalah sebagai fokus penelitian, 2) mengumpulkan data di lapangan, 3) menganalisis data, 4) merumuskan hasil studi, 5) menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan. Dari teori ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif karena sangat

tepat dan sesuai dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni, dapat menjawab masalah dari subyek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Dan dengan pendekatan kualitatif ini hasil penelitiannya akan didapat dari mengumpulkan data yang terjadi dilapangan yang kemudian dianalisis, disusundakan dideskripsikan secara terperinci. Gerungan (1966), mengatakan bahwa metode imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran dan meniru mengenai kualitas bermain musik yang baik dan benar. Sedangkan metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan (Sagala, 2009).

Dari kedua teori tersebut, peneliti termotivasi untuk menggunakan metode imitasi dan drill dalam upaya ‘Memperkenalkan Teknik Achord Melodi Pada Alat Musik Keyboard Dengan Model Lagu Mengheningkan Cipta DO=C Kepada Mahasiswa Minat Alat Musik Keyboard Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi. Penggunaan metode ini dirasa sangat tepat digunakan pada mahasiswa yang berminat minat dalam mempelajari keyboard. Hasil dari penerapan metode imitasi dan drill dalam pembelajaran ini sangat membantu karena disetiap pertemuan, peneliti selalu menggunakan metode imitasi dan drill.

Jenis dan bentuk data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sekunder adalah, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan teori tersebut, peneliti menyamakan data yang diperoleh dalam penelitian ini juga merupakan data primer dan sekunder yakni, data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian

adalah data mengenai keterampilan subyek penelitian selama pembelajaran teknik dasar penjarian dalam memainkan alat musik keyboard. Sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari buku-buku, jurnal, artikel, media masa, tulisan-tulisan adalah yang berkaitan dengan materi dan teori teknik dasar penjarian dalam permainan keyboard yang mendukung data primer.

Proses mendapatkan hasil dalam penelitian ini dimulai dari merekrut peserta yang merupakan subyek penelitian dalam pembelajaran teknik dasar permainan keyboard ini. Minat subjek pada penelitian ini menjadi sangat penting karena dengan minat yang besar proses pembelajaran menjadi mudah tanpa paksaan, proses ini dilakukan sebelum melakukan penelitian berlangsung proses awal yang dilakukan dalam penelitian ini ialah memberikan teknik penjarian tangga nada pada tangan kiri dan tangan kanan pemberian latihan teknik penjarian ini perlu dilakukan agar kedua subjek tidak kaku saat memainkan melodi

, proses kedua dalam penelitian ini adalah pemberian etute achor pada lagu, pemberian achor berguna agar kedua subjek bias dengan mudah memainkan bagian lagu yang membentuk achor, Proses terakhir dalam penelitian ini ialah memperkenalkan achor pada lagu “mengheningkan cipta” Dalam proses latihan memainkan lagu ini, peneliti memberikan latihan memainkan melodi pada tangan kanan terlebih dahulu agar peserta menguasai melodi pokok dari lagu, dan latihan memainkan melodi pada tangan kanan itu di bagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari bagian pertama latihan melodi dari birama 1-9, bagian yang kedua latihan melodi dari birama 9-17, bagian ketiga dari birama 17-25. Hal ini bertujuan agar kedua subjek mampu mengingat semua latihan dan memainkan lagu dengan mudah . setelah memberikan latihan pada tangan kanan dan kiri, peneliti meminta kedua subjek menggabungkan kedua

tangan. Dalam proses menggabungkan permainan kedua tangan, peneliti memberikan latihan lagu secara keseluruhan ini bertujuan agar kedua subjek cepat mengingat kembali semua proses pembelajaran dan latihan yang telah diberikan. Metode drill dan imitasi digunakan pada semua pertemuan, peneliti memberikan contoh kepada kedua subjek kemudian ditiru oleh kedua subjek. Metode ini terus diterapkan sampai penelitian ini berakhir. Beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian ini adalah faktor pendukung juga faktor penghambat

#### 1. .faktor pendukung

- peserta

peserta penelitian ini adalah dua orang mahasiswa dengan dua jurusan yang berbeda yakni filsafat dan pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

- Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan kedua subjek mempengaruhi saat penelitian berlangsung sehingga pada saat proses penelitian berlangsung, peneliti dapat menjelaskan materi dan memberikan praktek kepada para peserta penelitian dengan baik dan para peserta juga dengan

penyempurnaan konsentrasi dan sabar mau mendengarkan dan mengikuti semua arahan dan penjelasan yang diberikan oleh peneliti.

- Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Kamera untuk mendokumentasikan proses dan hasil selama proses penelitian, baik dalam bentuk gambar maupun audio visual dan alat musik keyboard yang dipakai oleh subjek saat penelitian. Sarana pendukung lainnya ialah ruangan kelas pada gedung kampus.

## 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat pada penelitian ini adalah masalah waktu yang dimiliki kedua subjek yang setelah mengetahui jadwal penelitian tidak sempat hadir, sehingga penelitian ditunda. Kendala lain ialah saat peneliti memberikan penjelasan subjek tidak mendengarkan dengan baik saat diarahkan, hasilnya adalah kedua subjek kesulitan pada bagian tertentu pada lagu, sehingga peneliti menekankan kedua subjek agar memperhatikan arahan.